

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan memahami fenomena keagamaan, khususnya praktik pembacaan *ayatul hirzi*, secara mendalam melalui makna, tradisi, dan aktualisasi yang dijalankan di pondok pesantren.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek, tepatnya di Guguak Pincuran, Nagari Magek, Kec. Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan beberapa hal, yakni Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek yang berlokasi di Guguak Pincuran, Nagari Magek, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik. Pertama, pesantren ini secara konsisten mengamalkan pembacaan *ayatul hirzi* setiap selesai salat Subuh dan Ashar, sehingga menjadi ruang yang representatif untuk mengkaji praktik tersebut dalam perspektif *Living*

Qur'an. Kedua, praktik pembacaan *ayatul hirzi* telah menjadi bagian dari kultur dan sistem pembinaan yang terstruktur di lingkungan pesantren. Ketiga, keterlibatan seluruh elemen civitas pesantren, mulai dari santri, musyrifah, hingga pimpinan, memberikan data yang komprehensif terkait motivasi, makna, dan dampak amalan tersebut. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji praktik ini di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek, sehingga penelitian ini memiliki relevansi dan nilai kebaruan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka data yang digunakan adalah informasi yang diberikan informan yang mengetahui latar belakang dan yang mengikuti praktik pembacaan *ayatul hirzi* di Pondok Pesantren Islamic Centre magek. Adapun informan tersebut adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Musyrifah dan santri yang membaca *ayatul hirzi*. Informan-informan tersebut ditetapkan berdasarkan teknik purposive sampling, teknik pengambilan sampel dari populasi penelitian yang didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. peneliti memilah-milah untuk menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan secara khusus.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan praktik pembacaan *ayatul hirzi* di Pondok Pesantren Islamic Centre magek. Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data penelitian yang tidak langsung dari sumbernya seperti dokumen pesantren, literatur, situs web, jurnal jurnal, artikel dan beberapa referensi buku lainnya.

D. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian ¹. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data data tentang tradisi pembacaan *ayatul hirzi* di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara. Adapun wawancara tersebut di bagi menjadi 2 jenis yakni terstruktur dan semi terstruktur. Di sini penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang mendalam yang tidak diperoleh

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 308. (2014).

pada saat melakukan observasi, seperti latar belakang, Sejarah dan faktor adanya pembacaan *ayatul hirzi* di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek.

c. Dokumentasi

Yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur literatur lainnya. Metode ini berguna dalam memberikan informasi penunjang mengenai tradisi pembacaan *ayatul hirzi* di pondok pesantren Islamic centre Magek.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan saldana. Analisis menurut Miles Huberman dan Saldana (1992) dibagi dalam beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun alur tersebut adalah (1) *Data Collection*; (2) *Data Display*; dan (3) *Data Condensation*; (4) *Conclusions: Drawing/Verifying*.

a. Data Collection

Dalam penelitian kualitatif, data yang dihimpun umumnya berbentuk deskripsi naratif yang menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti. Apabila terdapat data dokumentasi yang bersifat numerik, data tersebut tidak diolah melalui analisis statistik, melainkan dipaparkan secara deskriptif untuk mendukung

penjelasan kualitatif. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menelaah informasi yang diperoleh guna menemukan pola, persamaan, serta perbedaan antar data. Proses pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data, yang mencakup kegiatan seleksi, pengelompokan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data secara sistematis, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat diverifikasi.

b. *Data Display*

Penyajian yang dimaksud oleh Miles dan Huberman merujuk pada sekumpulan data yang terorganisir, memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan dan tindakan. Teks ini muncul dalam bagian-bagian yang terpisah dan tidak bersamaan, kurang terstruktur, serta sering kali terlalu panjang. Sehingga data data terkait penelitian pembacaan *ayatul hirzi* di pondok pesantren Islamic Centre magek dapat disajikan sesai dengan strukturnya.

c. *Data Condensation*

Kondensasi data merujuk pada langkah-langkah untuk memilih, mengarahkan perhatian, menyederhanakan, membuat ringkasan, dan/atau mengubah data yang terdapat dalam kumpulan teks lengkap secara teratur pada catatan lapangan yang dibuat, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya terkait pembacaan *ayatul hirzi* di Pondok Pesantren Islamic Centre Magek.

d. *Conclusions: Drawing/Verifying*

Simpulan yang diungkapkan pada awalnya masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat yang mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika simpulan yang diusulkan pada tahap awal mendapatkan dukungan dari bukti-bukti yang sah dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan lagi, maka simpulan tersebut dapat dianggap sebagai simpulan yang dapat dipercaya.²



² Abdul Rahmat, *metode penelitian dan pendekatan multidisipliner* (Gorontalo: ideas publishing, 2020), hal. 203.